

Perancangan Buku Ilustrasi sebagai Media Edukatif untuk Anak tentang Kebersihan Sebelum Makan

Shienny Megawati Sutanto

shienny.megawati@ciputra.ac.id

Universitas Ciputra Surabaya

ABSTRAK: Kebersihan adalah salah satu faktor terpenting untuk menjaga kesehatan. Namun, seringkali anak-anak sulit memahami pentingnya kebersihan. Oleh karena itu, diperlukan media yang efektif untuk mengenalkan kebersihan pada anak. Buku bergambar merupakan salah satu media yang efektif untuk mengenalkan kebersihan pada anak. Ilustrasi pada buku dapat menarik perhatian anak dan mempermudah anak dalam memahami pesan yang ingin disampaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang buku ilustrasi “Petualangan Anak Sehat: Bersih-bersih Sebelum Makan”. Buku ini bertujuan untuk mengenalkan kebersihan kepada anak-anak, khususnya tentang pentingnya mencuci tangan sebelum makan. Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi literatur. Sementara itu, proses perancangan buku terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap praperancangan, perancangan, dan pascaperancangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan buku ilustrasi harus dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik anak-anak yang cenderung menyukai cerita yang imajinatif dan dekat dengan keseharian mereka. Visualisasi buku menggunakan warna-warna vibrante dan tekstur cat air dengan *layout* minimalis agar informasi mudah dibaca. Hasil perancangan ini berupa *prototype* ilustrasi untuk buku “Petualangan Anak Sehat: Bersih-bersih Sebelum Makan” sebagai media untuk mengenalkan kebersihan pada anak.

Kata kunci: kebersihan, buku anak, ilustrasi, perancangan.

ABSTRACT: Personal hygiene is one of the most important factors in maintaining good health. However, it is often difficult for children to understand the importance of personal hygiene. Therefore, an effective media is needed to introduce personal hygiene to children. Picture books are one of the effective media to introduce personal hygiene to children. Illustrations in books can attract children's attention and make it easier for children to understand the message to be conveyed. The purpose of this research is to design an illustrated book “Petualangan Anak Sehat: Bersih-bersih Sebelum Makan”. This book aims to introduce the importance of personal hygiene to children, especially the importance of washing hands before eating. This research will be conducted using a qualitative method with data collection techniques through observation and literature study. While the book design process consists of three stages, which are pre-design, design, and post-design stages. The results of this research show that the design of illustration books should be done by considering the characteristics of children who prefer stories that are imaginative and close to their daily lives. The visualization of the book uses vibrant colors and watercolor textures with a minimalist layout so that the information is easy to read. The result of this design is a prototype illustration for the book “Healthy Kids Adventure: Clean up Before Eating” as a medium to introduce good hygiene to children.

Keywords: personal hygiene, children's book, illustration, design.

Pendahuluan

Kebersihan diri merupakan salah satu aspek penting dalam kesehatan dan pertumbuhan anak. Kebersihan diri yang baik dapat membantu mencegah penyebaran penyakit, meningkatkan daya tahan tubuh, dan mendukung pertumbuhan, serta perkembangan anak secara optimal. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kebersihan diri. PHBS meliputi berbagai kegiatan,

seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mandi secara teratur, menggosok gigi dua kali sehari, dan membuang sampah pada tempatnya (Dewi, GPAFS, & Heri, 2021). Kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak perlu dibiasakan sedini mungkin karena kebiasaan yang ditanamkan akan mempengaruhi perilaku sehat anak. Salah satu pentingnya kebersihan diri adalah untuk meminimalisir terjadinya penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti infeksi saluran pernapasan,

seperti flu dan pneumonia, diare, infeksi kulit, infeksi mata, dan infeksi telinga. Dalam penelitiannya, Ginting, C. N., Laia, S., Julianti, M., & Telaumbanua tahun 2021 menemukan adanya kaitan antara menjaga kebersihan diri dengan diare pada balita. Salah satu tantangan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak-anak, terutama usia 3-5 tahun adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya PHBS. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aja, N., La Patilaya, H., Hi Djafar, M. A., & Merdekawati Surasno, 2021 di wilayah kerja Puskesmas Kalumpang diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai pencegahan diare pada balita sudah baik, namun perilaku dan pencegahannya masih perlu perbaikan. Pada anak usia 3-5 tahun, kebiasaan PHBS dapat berupa membiasakan diri mencuci tangan disertai makan makanan bergizi, membersihkan diri, dan menjaga kesehatan lingkungan anak (Tabi'in, A., 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 3-5 tahun dipengaruhi secara langsung oleh persepsi ibu terhadap hambatan dan manfaat PHBS. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki persepsi positif terhadap hambatan dan manfaat PHBS akan lebih cenderung untuk menerapkan PHBS pada anaknya (Wartiningsih, M., Soesanto, D., Silitonga, H. T. H., & Santoso, 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengubah persepsi, terutama hambatan dan manfaat, para ibu dari anak berusia 3-5 tahun agar mereka dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam rangka pencegahan diare. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media komunikasi yang dapat mengajarkan pentingnya PHBS kepada ibu dan anak.

Buku ilustrasi merupakan media komunikasi yang efektif untuk mengajarkan kebersihan pada anak-anak, terutama usia 3-5 tahun. Penelitian Moeslichatun, 2004 menunjukkan bahwa membaca buku cerita dapat memberikan sejumlah manfaat bagi perkembangan anak, termasuk membantu anak untuk belajar tentang dunia di sekitarnya, memahami nilai-nilai moral, dan mengembangkan kebiasaan baik.

Ilustrasi pada buku dapat menarik perhatian anak dan membantu mereka memahami pesan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan

untuk merancang buku ilustrasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya menerapkan PHBS. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ilustrasi "Petualangan Anak Sehat: Bersih-bersih Sebelum Makan" yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anak usia 3-5 tahun tentang pentingnya mencuci tangan sebelum makan. Buku ilustrasi ini dirancang dengan menggunakan pendekatan cerita yang menarik dan ilustrasi yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat anak usia 3-5 tahun untuk membaca dan mempelajari pentingnya mencuci tangan sebelum makan.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang buku ilustrasi "Petualangan Anak Sehat: Bersih-bersih Sebelum Makan". Buku ini bertujuan untuk mengenalkan kebersihan kepada anak-anak, khususnya tentang pentingnya mencuci tangan sebelum makan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah buku ilustrasi yang dirancang dengan menggunakan pendekatan cerita dan ilustrasi yang menarik untuk anak usia 3 hingga 5 tahun. Buku ini dapat digunakan oleh ibu untuk mendampingi dan mengajarkan pada anak tentang pentingnya mencuci tangan sebelum makan.

Metodologi dan Kajian Teoritis

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui studi literatur dan observasi (Kusumastuti, A., & Khoiron, 2019). Data kemudian dianalisis untuk digunakan sebagai landasan awal perancangan buku ilustrasi "Petualangan Anak Sehat: Bersih-bersih Sebelum Makan". Selanjutnya, proses perancangan buku dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: prarancangan, perancangan, dan pascaperancangan (Sipayung, 2021). Proses perancangan buku dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.

1. Tahap praperancangan: terdiri dari market *research*, *competitor benchmarking*, dan *concepting*
2. Tahap perancangan: adalah proses merancang dimulai dari membuat *storyboard*, sketsa, dan finalisasi *prototype* buku ilustrasi
3. Tahap pascaperancangan: adalah proses uji coba *prototype* buku untuk memperoleh *feedback* dan menyempurnakan desain.



Gambar 1. Skema Proses Perancangan

Sumber: Diolah peneliti

Kajian Teori

Bagian ini akan membahas beberapa topik hasil studi literatur yang relevan dengan pentingnya pendidikan kebersihan pada anak-anak dan perancangan buku ilustrasi sebagai media edukasi anak-anak. Sumber literatur ini akan dikaji untuk menghasilkan konsep perancangan buku ilustrasi.

Kebersihan sebagai Pendidikan Karakter Anak-Anak

Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak. Pengetahuan tentang PHBS dapat diperoleh anak secara alami melalui pengamatan dan pengalaman, maupun secara terencana melalui proses pendidikan (Sariningrum, 2009). Perilaku anak yang tidak menerapkan PHBS bisa jadi disebabkan oleh ketidaktahuan orang tua tentang pentingnya PHBS. (Eriska, 2005).

Buku Ilustrasi sebagai Media Edukasi Anak-Anak

Buku memiliki berbagai manfaat bagi anak-anak, termasuk membantu perkembangan otak dan imajinasi, memperkenalkan kosakata, membantu perkembangan komunikasi, dan mengedukasi wawasan dan pengetahuan. Buku ilustrasi adalah buku yang menampilkan gambar atau ilustrasi yang berkaitan dengan konten buku. Ilustrasi memainkan peran penting dalam perancangan buku ini karena berperan sebagai komponen penjelas yang membantu pembaca memahami makna dan substansi buku. (Kusrianto, 2009). Anak-anak khususnya mungkin akan lebih termotivasi untuk membaca dan memahami isi buku secara lengkap jika buku tersebut dilengkapi dengan ilustrasi (Novitasari, V., & Angga Puspa, 2022).

Desain Karakter

Desain karakter yang efektif harus mencakup empat elemen: pola dasar, cerita, orisinalitas, dan bentuk. Pola dasar juga dikenal sebagai *archetype*, adalah struktur, tema, atau representasi individu yang mengekspresikan keinginan dasar, motivasi, dan tujuan hidup. Pola dasar diperlukan untuk mendorong keberlanjutan cerita, dan cerita pribadi masing-masing karakter dapat menghasilkan perkembangan kepribadian karakter yang menarik (Tillman, 2012).

Karakter yang kuat adalah karakter yang dapat dipercaya dan diingat. Kepercayaan dapat dibangun dengan membuat karakter yang biasa dan *relatable* yang kemudian menghadapi situasi yang tidak biasa. Hal ini dapat membuat target audiens merasa terhubung dengan karakter tersebut (Victoria, Jade, & Sutanto, 2023). Audiens akan selalu tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang karakter yang memiliki daya tarik (Thomas, F., Johnston, 1981).

Hasil dan Pembahasan

Tahap Pra-Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sebuah

buku ilustrasi yang dapat membantu para ibu dalam mengajarkan anak-anak mereka untuk menerapkan gaya hidup bersih dan sehat (PHBS). Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti akan melakukan observasi pada ibu-ibu muda berusia 28-35 tahun yang memiliki anak berusia 3-5 tahun. Hal ini dilakukan karena ibu merupakan pengambil keputusan dalam pembelian buku anak, serta berperan penting dalam membimbing anak dalam memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari buku (Ali, A., & Batra, 2011). Keterlibatan ibu secara aktif dalam kegiatan membaca buku bersama anak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar (Karima, R., & Kurniawati, 2020).

Tahap praperancangan buku ini dimulai dengan pembuatan *customer persona* yang mewakili target audiens buku ilustrasi "Petualangan Anak Sehat: Bersih-bersih Sebelum Makan", khususnya ibu yang memiliki anak berusia 3-5 tahun. *Customer persona* dalam penelitian ini dibuat untuk lebih memahami target audiens, termasuk di dalamnya memahami minat, kebutuhan, nilai, dan kebiasaan membaca mereka. Dari observasi yang dilakukan peneliti pada pembeli buku anak di Surabaya, berikut adalah *customer persona* yang dihasilkan.

Data *customer persona* pada Gambar 2 menunjukkan bahwa sasaran buku ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki kesadaran tinggi untuk memenuhi kebutuhan anak, terutama dalam hal edukasi. Mereka juga mengutamakan kualitas buku dan menyukai produk yang estetik. Selain itu, mereka sering memposting produk-produk anak yang mereka beli di media sosial sehingga



Gambar 2.
Customer Persona Buku Petualangan Anak Sehat

Sumber: Diolah peneliti



Gambar 3.
Pangeran Dani Rajin Cuci Tangan

Sumber:
Dinas Arsip dan Perpustakaan
Kabupaten Bekasi

produk yang estetis dapat menjadi nilai tambah yang mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Khalayak sasaran juga memperhatikan isi konten buku untuk anak dengan cara mencari *review* di internet sebelum membeli.

Selain penelitian khalayak sasaran, pada tahap praperancangan ini, peneliti juga akan melakukan analisis perbandingan pesaing (*competitor benchmarking*). Analisis buku-buku kompetitor dapat memberikan informasi penting bagi peneliti, seperti tren buku anak yang populer di pasaran, gaya desain yang digemari oleh khalayak sasaran, dan kebutuhan pembaca (Arindita, 2017). Peneliti melakukan observasi terhadap buku-buku sejenis di pasaran, dan memilih "Seri Dongeng Kesehatan" oleh Dyah Umi Purnama yang diterbitkan oleh penerbit Tiga Ananda di tahun 2020 sebagai bahan *benchmarking*. Seri buku anak ini juga membahas tentang PHBS, termasuk pentingnya mencuci tangan. Buku berjudul "Pangeran Dani Rajin Mencuci Tangan" ini memiliki ilustrasi yang menarik dengan pemilihan warna yang cerah dan *art style* yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak-anak seperti terlihat pada Gambar 3.

Analisis pembandingan terhadap buku-buku anak pesaing tentang kebersihan yang baik sangat penting untuk mengembangkan konsep yang unik. Hasil analisis ini dapat membantu mengidentifikasi kesenjangan di pasar dan menghasilkan konsep yang unik. Dari analisis *benchmarking* kompetitor diketahui bahwa anak-anak menyukai warna-warna cerah, tekstur yang menarik, dan karakter yang atraktif. Oleh karena itu, konsep perancangan buku anak ini akan mengisahkan tokoh utama, Ali, yang diingatkan ibu untuk mandi dan membersihkan seluruh tubuhnya sebelum makan. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak bahwa tubuh mereka akan menjadi lebih kuat dan sehat jika mereka memilih makanan yang sehat dan merawat tubuh dengan baik. Peneliti juga ingin menunjukkan bahwa ibu memiliki peran penting dalam memulai kebiasaan PHBS pada anak

melalui konsep ini karena ibu merupakan sosok yang memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku anak.

Sementara untuk konsep visual, karakter Ali akan dirancang sebagai anak yang lucu dan imut dengan menggunakan tekstur pewarnaan menyerupai cat air agar menarik secara visual. Buku akan didominasi oleh *background* polos agar menampakkan kesan bersih dan rapi sesuai dengan topik buku tentang kebersihan. *Tone* warna medium digunakan untuk mendukung penggunaan tekstur cat air. Tanda yang digunakan dalam visual adalah ikon agar dapat dimengerti oleh anak-anak. Konsep visual tersebut kemudian dijadikan dasar dalam pembuatan *mood board* pada Gambar 4. Dalam sebuah proses perancangan, *moodboard* digunakan untuk memvisualisasikan konsep buku dan memastikan seluruh elemen desain (karakter, warna, dan layout) menyatu secara konsisten (Anggarini, A., Bangun, D. A. N., & Saripudin, 2020).

Tahap Perancangan

Proses perancangan dimulai dengan merancang tokoh Ali dan ibunya. Karakter dalam buku anak haruslah *relatable* dan *appealing* untuk menarik perhatian pembacanya (Beiman, 2017). Untuk mencapai hal ini, peneliti perlu mempertimbangkan usia dan pengalaman target pembaca yang diperoleh dari data-data di tahap praperancangan, serta memasukkan ciri-ciri kepribadian yang unik serta kekurangan yang menjadikan karakter tersebut *relatable* bagi pembaca. Karakter yang dirancang dengan baik dapat membantu anak-anak untuk terhubung dengan cerita pada tingkat yang lebih dalam serta membuatnya lebih bermakna dan berkesan.

Nama Ali berasal dari bahasa Arab yang berarti: mulia, baik, dan pemenang. Karakter Ali adalah seorang anak berusia 5 tahun yang duduk di bangku TK dan tinggal di Indonesia dengan ciri-ciri karakter menyerupai penduduk Indonesia pada umumnya, yaitu berkulit sawo matang dengan rambut ikal. Ibu Ali memiliki sifat penuh perhatian,

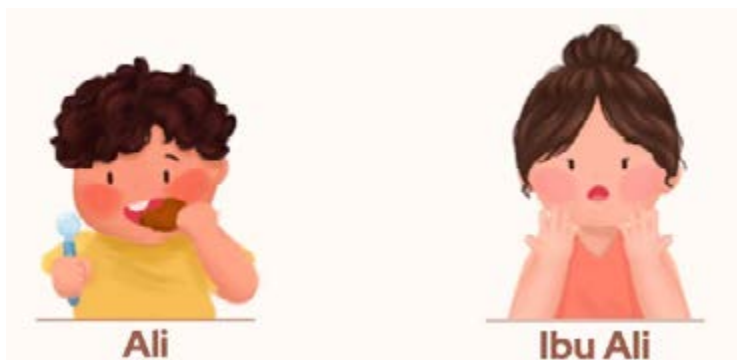


Gambar 4.
Moodboard Buku Petualangan Anak Sehat

Sumber:
Diolah peneliti

Gambar 5.
Desain Karakter Buku Petualangan Anak Sehat

Sumber:
Diolah peneliti



lembut, dan penyayang terhadap anaknya. Karakter Ibu juga digambarkan dengan kulit sawo matang dan rambut ikal seperti Ali (Gambar 5).

Setelah karakter Ali dan Ibu selesai dirancang, tahap berikutnya adalah pembuatan *storyboard* untuk menggambarkan alur cerita dan visualisasi desain berdasarkan konsep dan *moodboard* yang telah ditetapkan. *Storyboard* adalah kumpulan sketsa gambar yang disusun secara berurutan untuk menunjukkan bagaimana visi awal dari proses desain akan divisualisasikan. Tim perancang menggunakan *storyboard* sebagai alat perencanaan untuk membantu mereka menghasilkan tampilan tertentu dan mengomunikasikan detail penting dari setiap adegan (Schoeffmann, K., Ahlström, D., & Böszörményi, 2013). Urutan gambar yang teratur dapat menciptakan kesan naratif yang kuat (Piepoli, 2021). *Storyboard* membantu menciptakan buku yang menarik secara visual bagi anak-anak dengan membantu penulis dan ilustrator untuk memvisualisasikan cerita dan membantu anak belajar tentang PHBS dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

Konsep visual *storyboard* difokuskan pada poin-poin penting dalam naskah cerita. Hal ini dilakukan dengan memberikan detail dan penekanan pada karakter dan kegiatan utama di setiap halaman. Selain itu, *storyboard*

juga menggunakan visual ikon dan simbol untuk menggambarkan beberapa visualisasi agar mudah dipahami oleh anak-anak. Misalnya, bakteri dan kuman digambarkan sebagai makhluk kecil dengan mata dan ekspresi galak, ikon tanda seru berwarna merah untuk menunjukkan bahaya, dan ikon bintang kuning untuk menunjukkan sesuatu yang baik.

Setelah *storyboard* selesai dibuat, diperoleh rancangan awal Buku *Petualangan Anak Sehat: Bersih-Bersih Sebelum Makan* dengan ketebalan 20 halaman yang kontennya didominasi oleh ilustrasi. Rancangan awal buku kemudian dikonsultasikan kepada narasumber ahli yang berprofesi sebagai tenaga medis dan memiliki kompetensi terkait dengan kesehatan anak dan perilaku PHBS pada anak. Setelah rancangan awal buku disetujui, *storyboard* diolah menjadi sketsa awal dan *layout*.

Pada tahap ini, ilustrasi karakter dibuat lebih detail, komposisi, ukuran, dan proporsi gambar per halaman disesuaikan dengan peletakan teks dan elemen desain lainnya (Gambar 7). Peneliti kemudian melakukan penyesuaian-penyesuaian pada komposisi teks dan gambar agar buku lebih nyaman dibaca sebelum memberikan sentuhan akhir pada ilustrasi dan menata *typeface*. Hasil akhir sekaligus *prototype* awal Buku *Petualangan Anak Sehat: Bersih-Bersih Sebelum Makan* dapat dilihat.

6



Gambar 6.
Storyboard Buku Petualangan
Anak Sehat

Sumber:
Diolah peneliti

Gambar 7.
Sketsa awal dan *Layout* Buku
Petualangan Anak Sehat

Sumber:
Diolah peneliti

Gambar 8.
Prototipe awal Buku Petualangan
Anak Sehat

Sumber:
Diolah peneliti



Pasca-Perancangan

Untuk tahap pascaperancangan, peneliti melakukan uji coba prototipe buku. Uji coba prototipe ini untuk mendapatkan umpan balik dari responden mengenai materi dan desain buku ilustrasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Proses uji coba dilakukan pada 15 dan 16 Oktober 2022 dengan melibatkan 40 responden dari keluarga muda dengan anak usia 3-5 tahun di Gereja Kristen Indonesia (GKI) sepanjang Sidoarjo. Sebuah tes diberikan kepada responden sebelum dan sesudah mereka menyelesaikan buku ini. Pertanyaan-pertanyaan tentang pemahaman peserta terhadap konten buku, visualisasi buku, konsep PHBS, urutannya, tanda-tanda PHBS di rumah, dan perilaku yang tepat untuk mencuci tangan disertakan dalam pre-test dan post-test.

Uji coba buku edukasi kebersihan anak menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sudah jelas dan mudah dipahami oleh anak-anak. Materi yang disajikan juga menarik dan dapat menarik minat anak untuk membaca. Namun, desain buku masih dapat dioptimalkan, terutama dari segi desain karakter, warna, dan *layout*.

Desain karakter perlu dibuat lebih menonjol agar lebih sesuai dengan karakteristik anak Indonesia. Tekstur cat air perlu dipertegas dan buku perlu menggunakan warna-warna yang lebih menarik dan hangat. *Layout* buku perlu disederhanakan dengan satu gambar per halaman dan ukuran objek gambar yang diperbesar. Berdasarkan masukan dari peserta uji coba, peneliti melakukan beberapa revisi perbaikan pada desain dan ilustrasi buku. Perbandingan desain buku sebelum dan sesudah direvisi dilihat pada Gambar 10a dan 10b.



Gambar 9.
Dokumentasi Uji Coba Buku
Petualangan Anak Sehat

Sumber:
Diolah peneliti

Gambar 10.a.
Buku Petualangan Anak Sehat
sebelum Direvisi

Sumber:
Diolah peneliti

Gambar 10.b.
Buku Petualangan Anak Sehat
sesudah Direvisi

Sumber:
Diolah peneliti



Kesimpulan

Kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini harus diajarkan, terutama dalam lingkungan keluarga. Ibu berperan penting dalam membantu anak mengembangkan kebiasaan PHBS. Buku ilustrasi dengan konten edukatif dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran ibu dan anak akan pentingnya PHBS. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah buku bergambar yang menarik dan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan anak tentang PHBS.

Berdasarkan data *customer persona*, sasaran buku ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki gaya hidup modern. Para ibu yang memiliki akses yang luas terhadap informasi dan teknologi sehingga cenderung menyukai produk yang estetik dan berkualitas. Hasil analisis *competitor benchmarking* menunjukkan buku anak yang menarik dan estetik dengan pemilihan warna yang cerah dan ilustrasi menarik yang disukai oleh anak-anak. Penggunaan ikon dan simbol dalam *storyboard* dapat membantu anak-anak untuk memahami cerita secara lebih mudah. Ikon dan simbol dapat mewakili konsep abstrak atau kompleks yang sulit untuk dijelaskan secara verbal.

Hasil uji coba dan tanggapan responden penelitian menunjukkan bahwa *prototype* buku yang dihasilkan sudah efektif untuk mengenalkan kebersihan pada anak. Namun, untuk meningkatkan kualitas dan estetikanya, perlu dilakukan optimalisasi desain, seperti:

1. Konsistensi penempatan paragraf cerita untuk memudahkan pembaca mengikuti cerita.
2. Pemberian aksentuasi warna untuk poin penting agar poin penting lebih mudah terlihat dan dipahami.

Daftar Pustaka

- Aja, N., La Patilaya, H., Hi Djafar, M. A., & Merdekawati Surasno, D. (2021). "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumpung". (*Jurnal Kesehatan Masyarakat*) STIKES Cendekia Utama Kudus, 9(1), 97-108. <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/807>
- Ali, A., & Batra, D. 3(11). (2011). "Children Influence on Parents' Buying Decisions in Delhi (India)". *European journal of Business and Management*. *European Journal of Business and Management*, 3(11).
- Anggarini, A., Bangun, D. A. N., & Saripudin, I. (2020). "Alternatif Model Penyusunan Moodboard sebagai Metode Berpikir Kreatif dalam Pengembangan Konsep Visual". *Printing and Packaging Technology*, 1(1).
- Arindita, R. al. (2017). "Representasi Ibu Ideal pada Media Sosial: Analisis Multimodality pada Akun Instagram". *Jurnal Komunikasi Global*, 6(2), 131-147.

- Beiman, N. (2017). *Prepare To Board! Creating Story And Characters For Animated Features And Shorts (3rd Ed.)*. Crc Press No Title.
- Dewi, G. P. A. F. S., & Heri, M. (2021). "Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene pada Anak: Literature Review". *Jurnal Online Keperawatan Indonesia* <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v4i1.1458>. 4(1), 49–59.
- Eriska. (2005). "Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak dini". *Jurnal Kedokteran Gigi*. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Ginting, C. N., Laia, S., Julianti, M., & Telaumbanua, S. (2021). *Hubungan Personal Hygiene dengan Penyakit Diare pada Balita di Masa Pandemi Covid- 19 di UPTD Puskesmas O ' O ' U Nias Selatan tahun 2021*. 6(2), 95–99. o Title. 6(2), 95–99.
- Karima, R., & Kurniawati, F. A.-A. (2020). "Kegiatan Literasi Awal Orang Tua pada Anak Usia Dini". *Al-Athfal. Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 69–80.
- Kusrianto, A. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andie.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Moeslichatun. (2004). (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novitasari, V., & Angga Puspa, M. (2022). "Perancangan Buku Ilustrasi Makanan Tradisional Khas Kota Surabaya untuk Anak Usia 9-12 Tahun". *Barik. Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 3(1), 111–121. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/44294>
- Piepoli, A. W. I. V. S. as S. I. C. P. of the 21st C. of the I. (p. 157). (2021). *Wordless: Interpreting Visual Sequence as Storytelling*. In *Collected Papers of the 21st Congress of the ICLA (p. 157)*. January, 157.
- Sariningrum. (2009). "Hubungan Tingkat Pendidikan, Sikap, dan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Balita 3–5 Tahun dengan Tingkat Kejadian Kareis di PAUD Jatipurno". *Berita Ilmu Keperawatan*, 2(3), 119–124.
- Schoeffmann, K., Ahlström, D., & Böszörmenyi, L. (2013). *A user study of visual search performance with interactive 2d and 3d storyboards*. In *Adaptive Multimedia Retrieval. Large-Scale Multimedia Retrieval and Evaluation: 9th International Workshop, AMR 2011, Barcelona, Spain. July(2011)*, 18–19.
- Sipayung, Y. R. (2021). "Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva bagi PSM Satya Dharma Gita". No Title. *Jurnal Bakti Humaniora*, 1(1).
- Tabi'in, A. 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>. (2020). "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19". *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- Thomas, F., Johnston, O. T. I. O. L. : D. A. (1981). *he Illusion Of Life : Disney Animation*.
- Tillman, B. C. character design. C. P. (2012). *Creative Character Design*. Crc Press. *Creative Character Design*. Crc Press.
- victoria, jade, & Sutanto, S. M. (2023). "Perancangan Komik Digital dalam Meningkatkan Kesadaran terhadap Self-Love dan Social Media Positivity untuk Generasi Z". *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 9(1), 45–54. <https://doi.org/10.52969/jsnc.v9i1.225>
- Wartiningsih, M., Soesanto, D., Silitonga, H. T. H., & Santoso, G. A. (2020). "Analisis Soetomo, Pengaruh Persepsi Ibu Terhadap Perilaku Gaya Hidup Bersih dan Sehat Berdasarkan Health Belief Model di Surabaya". *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. 6(1)*, 94. <https://doi.org/10.29241/jmk.v6i1.310%0A>

Biografi Penulis

Shienny Megawati Sutanto adalah seorang Creative Writing, Concept Design & Illustration Visual Communication Design. Ia memiliki kepakaran di bidang Desain Komunikasi Visual (DKV) dari Universitas Kristen Petra dan saat ini beliau masih tercatat sebagai dosen di Universitas Ciputra sejak 2006 hingga sekarang.